

## **BAB III**

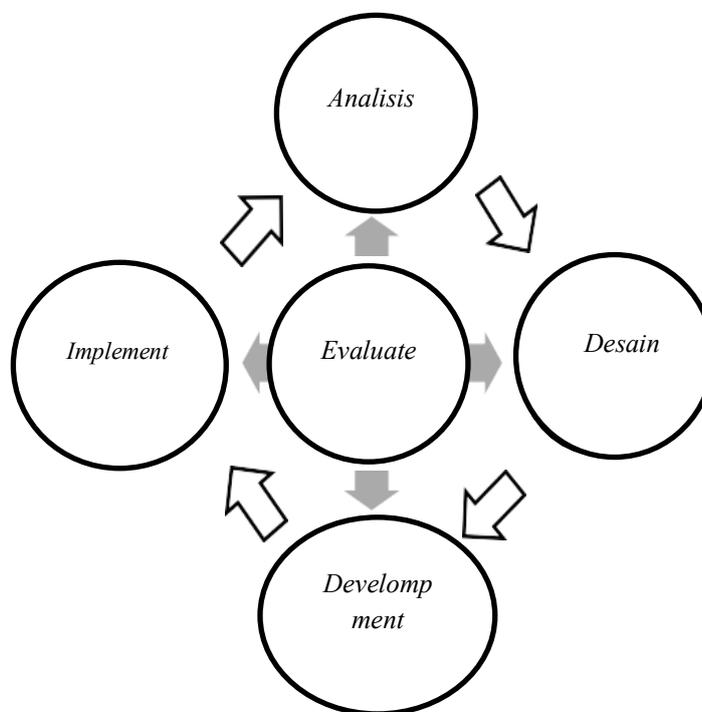
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Model pengembangan ini adalah *Research and Development*. Okpatrioka (2023:86) *Research and Development* (R&D) merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Ditinjau dari permasalahannya, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu atau memperbaiki produk yang sudah ada dengan menciptakan inovasi-inovasi baru di segala aspek bidang kehidupan yang ditemukan dari masalah-masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar.

Penelitian ini, mengembangkan produk yaitu berupa media buku cerita bergambar yang akan kelayakannya terhadap kemampuan berbicara anak usia dini 5-6 tahun di TK Mutiara Ibu. Untuk Uji coba lapangan dilakukan pada TK Mutiara Ibu. Data yang akan dikumpulkan melalui pengembangan buku cerita bergambar berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari uji ahli, berupa tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh dari angket, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui uji lapangan. Untuk memperoleh sejumlah data, maka digunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara,

dokumentasi dan angket. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Batubara (2020:44).



**Gambar 3.1 Gambar Model ADDIE**

## **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur penelitian dan pengembangan terdapat beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam suatu penelitian berdasarkan teori dari beberapa ahli. Dalam penelitian dan pengembangan ini, model pengembangan yang digunakan, yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*).

### **1. *Analysis* (Analisis)**

Tahapan analisis mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi kebutuhan-kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis

perlunya pengembangan media pembelajaran yang praktis dan menganalisis syarat-syarat serta kelayakan produk pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran diawali oleh adanya masalah kebutuhan pengguna terhadap media pembelajaran yang sifatnya Gambar, mudah digunakan untuk belajar dimanapun dan kapanpun, dan sesuai dengan perkembangan zaman dalam hal teknologi. Sehingga diharapkan media yang dikembangkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan lebih relevan dengan kebutuhan sasaran, serta lingkungan belajarnya. Disamping itu juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dengan lebih efektif.

Tahap ini dilakukan analisis berbagai macam kebutuhan anak untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang diperlukan anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Penyesuaian isi materi yang akan di muat dalam media buku cerita bergambar sehingga berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan agar semua anak lebih aktif.

## 2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *design* dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merancang buku cerita bergambar. Tahap desain meliputi kriteria pengumpulan data, sketsa gambar, dan konsep cerita.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini, dikembangkan media buku cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yang kemudian divalidasi oleh ahli materi yang akan menilai tentang materi yang digunakan didalam buku tersebut, ahli media yang akan menilai tentang gambar yang akan dibuat agar mendapat masukan untuk pengembangan dan perbaikan sebelum diuji cobakan kepada siswa.

#### a. Pembuatan buku cerita bergambar

Tahap pembuatan media, peneliti memilih topik untuk media buku cerita bergambar yang sesuai dengan media yang telah dibuat sebelumnya, proses pembuatan media meliputi pembuatan gambar, uji ahli dan uji coba.

##### 1) Pembuatan gambar

Pembuatan gambar dibuat di aplikasi Canva. langkah awal yang dilakukan yaitu membuat sketsa gambar. Setelah semua sudah dibuat sesuai dengan bentuk yang sempurna dan warna yang telah disesuaikan, maka finishing gambar nya yaitu memperhalus gambar.

##### 2) Uji Ahli

Media yang sudah selesai selanjutnya dinilai oleh ahli desain, ahli materi, dan ahli praktisi sebelum digunakan kepada penggunaan. Uji ahli dilakukan oleh satu ahli media (dosen), dan satu ahli materi (dosen penilaian buku dilakukan

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan). Validasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan desain, kelayakan materi, dan kelayakan penggunaan media yang dikembangkan serta mendapatkan komentar dan saran yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk I. Produk akan direvisi berdasarkan komentar dan saran dari validator. Setelah melakukan revisi tahap I, produk diajukan kembali kepada ahli media dan ahli materi untuk dilakukan validasi tahap II. Setelah dinyatakan layak untuk diuji cobakan, maka langkah selanjutnya adalah uji coba buku cerita bergambar terhadap pengguna.

### 3) Uji Coba

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah buku cerita bergambar ini sudah sesuai yang diharapkan atau belum dengan melihat respon siswa dalam menggunakan buku cerita bergambar.

### 4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini dilakukan uji coba produk media buku cerita bergambar yang akan diuji cobakan pada 15 orang anak TK Mutiara Ibu. Pada tahap ini dapat menjadi pertimbangan untuk dilakukan revisi produk atau tidak sehingga produk lebih baik lagi.

## 5. *Evaluation* (Evaluasi)

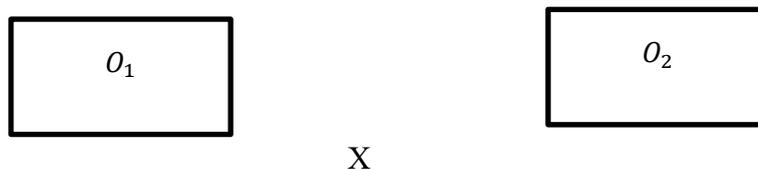
Evaluasi dilakukan dengan melihat kembali dampak pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan dan tercapainya tujuan pengembangan produk. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui perbaikan yang perlu dilakukan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

### **C. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh data sebagai penentuan kelayakan produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan pada siswa dengan menggunakan bahan ajar buku cerita bergambar. Uji coba disini dilakukan di TK Mutiara Ibu kelompok B sebanyak 15 orang anak.

### **D. Desain Uji Coba**

Desain uji coba berupa buku cerita bergambar. Desain uji coba produk penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain *pre-test* dan *posttest*, yaitu membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memakai produk ini. Subyek uji coba dalam penelitian ini yaitu pada 15 orang anak di TK Mutiara Ibu yang akan diberikan perlakuan sebelum dan sesudah treatment.



**Gambar 3.2 Desain Ekspreimen (*Before-After*)**

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar

O1 = *Tes before treatment* atau sebelum peserta didik diberi buku cerita bergambar

O2 = *Tes after treatment* atau sesudah peserta didik diberi buku cerita bergambar.

#### **E. Subyek Ujicoba**

Subyek ujicoba produk ini dilakukan pada 15 orang anak di TK Mutiara Ibu. Hasil penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan produk dari media ajar yang dikembangkan oleh peneliti melalui uji coba produk yang dilakukan.

#### **F. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

##### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan produk dari guru-guru terkait media yang akan dikembangkan serta hasil

tanggapan ahli media dan ahli materi yang berisi masukan, tanggapan, dan saran yang nantinya akan dianalisis.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa penilaian, yang dihimpun melalui angket penilaian produk kepada para ahli yang kemudian peneliti perhitungan tingkat kelayakan produk tersebut.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

#### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

##### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi atau mengetahui sesuatu yang digunakan sebagai dasar pengetahuan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung sehingga peneliti ini dapat mengetahui proses perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak (TK) Mutiara Ibu. Tujuan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar serta

ketersediaan media pembelajaran. Aspek yang diamati antara lain: proses pengembangan berbicara, media pembelajaran yang digunakan dan fasilitas yang ada disekolah.

b. Angket

Angket pada penelitian ini terdiri dari lembar angket validasi, yang dimana lembar angket validasi ditujukan untuk ahli media dan ahli materi guna menemukan kelayakan produk yang dikembangkan.

Proses selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2020:146) tentang skala likert yaitu: “Dalam penelitian dan pengembangan, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan”.

Tabel skala likert menurut Sugiyono (2020:147) sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Penilaian Untuk Instrumen**

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah total keseluruhan

Hasil dari perhitungan analisis data dikualifikasikan menggunakan kriteria pengkategorian kelayakan mengacu pada Arikunto dalam penelitian (Fitriani, Waspodo, & Gatot, 2022:12) yang dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.2 Uji Kelayakan**

No	Rentang Skor (%)	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Layak
2	61% – 80%	Layak
3	41% – 60%	Cukup Layak
4	21% – 40%	Kurang Layak
5	< 21%	Tidak Layak

Sumber: Fitriani, Waspodo, & Gatot (2022:12)

Produk yang dikembangkan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran adalah produk yang memiliki persentase penilaian 61% hingga 100% .

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu mendokumentasikan dalam media pembelajaran. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, dokumen tertulis dan gambar ataupun elektronik.

d. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu mengajukan pertanyaan kepada para ahli untuk mendapatkan ide atau bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang ditemukan selama penelitian. Wawancara pada anak dilakukan berupa pengajuan pertanyaan melalui wawancara non formal yang digunakan untuk menganalisis respon anak menggunakan buku cerita bergambar.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan menggabungkan data kuantitatif untuk merevisi pengembangan produk media pembelajaran melalui kegiatan bercerita. Data kualitatif didapatkan dari wawancara untuk mengetahui respon siswa ketika menggunakan buku cerita bergambar

dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari analisis angket ahli materi, ahli media, dan hasil serangkaian uji coba untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran visual ini. Selain itu, data kuantitatif juga didapatkan dari angket penggunaan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Data yang dianalisis, baik data kualitatif maupun kuantitatif dijadikan sebagai dasar untuk merevisi media pembelajaran buku cerita bergambar.

a. Data Kualitatif

Penelitian ini menerangkan bagaimana pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini 5-6 tahun sehingga menjadi suatu produk yang baru. Dalam analisis ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara untuk mengetahui respon anak dalam menggunakan media buku cerita bergambar dalam kegiatan pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi penelitian dalam kegiatan *pre-test* dan *post-test* dalam menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 3.3 Tabel Penafsiran**

No.	Interval	Kriteria
1	76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	26-50	Mulai Berkembang (MB)
4	0-25	Belum Berkembang (BB)

Sumber: Putri (2020:36)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Tingkat Perubahan

F = Frekuensi Nilai Yang Diperoleh Anak

N = Jumlah Anak

1) Uji N-Gain

$$a) \text{ Normalized Gain (g)} = \frac{\text{Post-test} - \text{Pre-test}}{\text{skor maksimal} - \text{Pre-test}}$$

**Table 3.4 Kategori N-Gain**

Kategori	N-Gain
Tinggi	> 0,7
Sedang	$0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$
Rendah	$\text{N-Gain} < 0,3$

Sumber: Fitriani, Waspodo, & Gatot (2022:13)